

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Penilaian kinerja suatu perusahaan bisa dilihat melalui berbagai metode. Dalam studi ini, pendekatan penelitian mencakup beberapa aspek, seperti tipe studi, kelompok dan ukuran sampel, sumber serta jenis data yang digunakan, cara pengumpulan informasi, instrumen pengukuran serta skala yang diterapkan pada variabel, teknik analisis data, dan proses pengujian asumsi yang diajukan.

#### **3.1 Objek Penelitian**

Penelitian ini memfokuskan perhatian pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2020-2023. Objek penelitian terdiri dari 53 perusahaan yang tersebar dalam tiga sektor utama: Sektor Aneka Industri, Sektor Industri Barang Konsumsi (FMCG), dan Sektor Industri Dasar dan Kimia. Sektor Aneka Industri mencakup perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam berbagai jenis produksi yang tidak termasuk dalam kategori industri lain. Sektor Industri Barang Konsumsi, khususnya *Fast-Moving Consumer Goods* (FMCG), melibatkan perusahaan-perusahaan yang memproduksi barang konsumsi yang sering dibeli dan digunakan oleh konsumen. Sementara itu, Sektor Industri Dasar dan Kimia meliputi perusahaan-perusahaan yang memproduksi bahan baku dasar dan produk kimia yang digunakan dalam berbagai industri.

Studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi Dampak Tata Kelola Perusahaan, Tanggung Jawab Sosial, dan Kinerja Keuangan Pada Nilai Perusahaan. Analisis dilakukan untuk memahami bagaimana praktik tata kelola yang baik dan tanggung jawab sosial perusahaan dapat memengaruhi kinerja finansial dan nilai perusahaan di bursa.

Penelitian ini akan menggunakan data dari 53 perusahaan tersebut untuk memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai pengaruh antara tata kelola, tanggung jawab sosial, dan kinerja keuangan dalam konteks pasar saham Indonesia. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat menyajikan temuan yang pengaruh mengenai pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode yang diteliti.

## 3.2 Metode Penelitian

### 3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang digunakan

Penilaian nilai suatu perusahaan dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan analisis. Salah satu pendekatan yang banyak digunakan adalah mengkaji dampak tata kelola perusahaan, tanggung jawab sosial perusahaan, dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Untuk mengevaluasi pengaruh ini, penelitian ini dirancang sebagai penelitian asosiatif kausal, yang bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data numerik. Pendekatan ini dipilih karena dapat memberikan hasil yang objektif, terukur, dan bebas dari subjektivitas peneliti, sebagaimana ditekankan oleh Sugiyono (2017) dan Creswell & Miller (2000). Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2023. Data tersebut dianalisis menggunakan teknik statistik inferensial, khususnya analisis jalur (*path analysis*), untuk mengidentifikasi pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel.

Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini memungkinkan pengujian hipotesis berdasarkan data empiris yang terukur, sehingga hasilnya dapat diandalkan dan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan di bidang tata kelola perusahaan dan tanggung jawab sosial. Melalui desain penelitian yang sistematis dan berbasis data, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi akademik dan praktis terhadap pemahaman faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.

### 3.2.2. Operasionalisasi Variabel

Variabel operasional adalah konsep yang menjelaskan bagaimana suatu variabel dapat diukur melalui indikator-indikator yang relevan dalam penelitian (Creswell & Miller, 2000). Dalam penelitian yang sedang dilakukan dengan judul “Dampak Tata Kelola Perusahaan, Tanggung Jawab Sosial, dan Kinerja Keuangan Pada Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023),” terdapat beberapa variabel yang akan dianalisis sesuai dengan

tabel berikut.

**Tabel 3. 1 Operasional variabel**

No.	Variabel	Pengukuran	Skala
1	<p>Tata Kelola Perusahaan</p> <p>Pengukuran Tata Kelola Perusahaan menggunakan <i>Corporate Governance Index</i> (CGI) didasarkan pada panduan OECD Principles of Corporate Governance, yang menekankan pentingnya transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, keadilan, dan partisipasi dalam pengelolaan perusahaan. Teori Agensi (Jensen &amp; Meckling, 1976) menjadi dasar utama yang relevan, di mana tata kelola yang baik diperlukan untuk mengurangi konflik kepentingan antara manajemen (agen) dan pemegang saham (prinsipal). CGI memberikan gambaran tentang sejauh mana</p>	<p>CGI</p> $= \frac{\text{Jumlah item yang dipublikasikan}}{\text{Total keseluruhan item indikator OECD}}$	Rasio

No.	Variabel	Pengukuran	Skala
	<p>perusahaan mematuhi prinsip-prinsip tata kelola yang baik dengan mengukur jumlah item yang dipublikasikan dibandingkan dengan total indikator yang direkomendasikan oleh OECD. Semakin tinggi indeks CGI, semakin baik tata kelola perusahaan, yang berkontribusi pada peningkatan kepercayaan investor dan efisiensi operasional.</p>		
2	<p>Indeks Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Teori Pemangku Kepentingan (Freeman, 1984) juga relevan, di mana perusahaan bertanggung jawab untuk memenuhi kepentingan berbagai pemangku kepentingan, termasuk komunitas lokal, pemerintah, dan lingkungan. CSRI menjadi ukuran</p>	$CSRI = \frac{\sum I_i}{n_i}$	Rasio

No.	Variabel	Pengukuran	Skala
	penting untuk menilai komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosial.		
3	<p>Kinerja Keuangan :</p> <p>ROA</p> <p>Teori Sumber Daya Perusahaan (Resource-Based View) (Barney, 1991), yang menyatakan bahwa keunggulan kompetitif perusahaan berasal dari kemampuan mengelola sumber daya internal, termasuk aset yang dimiliki. ROA mencerminkan efisiensi penggunaan sumber daya tersebut, di mana semakin tinggi ROA, semakin baik kinerja perusahaan. Selain itu, ROA juga mencerminkan hasil keputusan strategis manajemen yang diukur berdasarkan hasil keuangan.</p>	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
4	<p>Nilai Perusahaan</p> <p>Ukuran Nilai Perusahaan yang</p>		Rasio

No.	Variabel	Pengukuran	Skala
	menggunakan rumus Tobin's Q merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dengan mempertimbangkan nilai pasar dan nilai buku. Alasan penggunaan Tobin's Q sebagai ukuran dalam penelitian ini adalah karena rumus ini mencerminkan efisiensi perusahaan dalam menciptakan nilai dari aset yang dimiliki. Tobin's Q dihitung dengan membagi nilai pasar ekuitas ditambah total utang (debt) dengan nilai buku total aset, yang mencakup nilai buku utang dan ekuitas	$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{Nilai Pasar Ekuitas} + \text{Debt}}{\text{Nilai Buku dari Total Hutang} + \text{Debt}}$	

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

### 3.2.3. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah *pooled data*, yaitu kombinasi antara data *time series* dan data *cross section*. *Pooled data* mencakup informasi yang dikumpulkan dari berbagai waktu dan berbagai entitas, memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang tren dan variabilitas data.

Data penelitian yang akan digunakan berupa data sekunder yang terdiri dari

laporan keuangan, laporan tahunan, dan laporan keberlanjutan dari perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2023. Data sekunder ini meliputi beberapa jenis laporan yang relevan:

1. Laporan keuangan yang diterbitkan per 31 Desember tahun 2020-2023, yang telah diaudit dan dipublikasikan di situs web Bursa Efek Indonesia. Laporan ini memberikan informasi mendetail mengenai kinerja keuangan perusahaan.
2. Laporan *Corporate Governance* yang dipublikasikan dalam laporan tahunan perusahaan, yang tersedia di situs web Bursa Efek Indonesia atau situs web perusahaan untuk periode 2020-2023. Laporan ini mencakup informasi tentang tata kelola perusahaan yang mempengaruhi pengelolaan dan transparansi perusahaan.
3. Laporan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diterbitkan dalam bentuk laporan keberlanjutan atau laporan tahunan, yang dapat diakses melalui situs web Bursa Efek Indonesia atau situs web perusahaan untuk periode 2020-2023. Laporan ini menyajikan data tentang inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan dan dampaknya terhadap komunitas serta lingkungan.

### **3.2.4. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampel**

#### **3.2.4.1. Populasi**

Terdapat beberapa cara untuk menilai nilai sebuah perusahaan. Fokus penelitian ini adalah pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020 hingga 2023.

Kriteria yang digunakan untuk menentukan populasi penelitian meliputi:

1. Perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode yang diteliti.
2. Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami delisting atau relisting dalam periode tersebut.
3. Ketersediaan data laporan keuangan, laporan tahunan, dan/atau laporan keberlanjutan perusahaan selama tiga tahun berturut-turut selama periode penelitian.
4. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan informasi mengenai penerapan tata kelola perusahaan atau tanggung jawab sosial perusahaan

dalam laporannya selama periode penelitian.

5. Perusahaan manufaktur mencatatkan laba positif selama periode penelitian.
6. Perusahaan manufaktur dengan laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah.

**Tabel 3. 2 Perhitungan Populasi Penelitian**

No	Kriteria Populasi	Jumlah
1	Perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian	131
2	Perusahaan sektor manufaktur yang delisting atau relisting selama periode penelitian	(1)
3	Perusahaan sektor manufaktur yang tidak delisting atau relisting selama periode penelitian	130
4	Tidak tersedianya data laporan keuangan, laporan tahunan, dan atau laporan keberlanjutan perusahaan manufaktur selama tiga tahun berturut- turut pada periode penelitian	(61)
5	Tersedianya data laporan keuangan, laporan tahunan, dan atau laporan keberlanjutan perusahaan manufaktur selama tiga tahun berturut-turut pada periode penelitian	69
6	Perusahaan manufaktur yang tidak mempublikasikan informasi pengungkapan penerapan tanggung jawab sosial perusahaan selama periode penelitian	(5)
7	Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan penerapan tata Kelola perusahaan atau tanggung jawab sosial perusahaan pada laporan selama periode penelitian	64
8	Perusahaan manufaktur yang memiliki saldo laba positif selama periode penelitian	64
9	Laporan keuangan perusahaan manufaktur dalam satuan mata uang asing	(11)
10	Perusahaan manufaktur dengan laporan keuangan satuan mata uang dalam rupiah	53

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

#### 3.2.4.2. Sampel

Berdasarkan kriteria sampel yang ditentukan, diperoleh 53 perusahaan yang memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian, yang merupakan sampel jenuh. Meskipun jumlah sampel terdiri dari 53 perusahaan, jumlah N yang tercantum dalam penelitian ini adalah 159, yang merujuk pada total jumlah observasi yang diperoleh selama periode penelitian. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa penelitian ini dilakukan selama tiga tahun, dengan setiap perusahaan dijadikan objek penelitian pada setiap tahun. Oleh karena itu, jumlah observasi yang diperoleh

untuk setiap perusahaan adalah tiga kali, yang menghasilkan total 159 observasi (53 perusahaan x 3 tahun). Dengan demikian,  $n = 53$  menunjukkan jumlah perusahaan yang menjadi sampel, sedangkan  $N = 159$  merujuk pada total jumlah observasi yang digunakan dalam analisis penelitian ini.

Adapun perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria populasi tersebut sehingga terpilih menjadi sampel penelitian adalah sebagai berikut :

**Tabel 3. 3 Sampel Perusahaan Manufaktur**

No.	Kode Perusahaan	Sektor	Jumlah
1.	GDYR, TRIS, SMSM, SCCO, RICY, KBLM, KBLI, JECC, INDS, BATA, AUTO, ASII	Sektor Aneka Industri	12
2.	WIIM, UNVR, ULTJ, TSPC, TCID, SKBM, SIDO, ROTI, PYFA, MYOR, MLBI, MERK, KLBF, KAEF, INDF, ICBP, HMSP, GGRM, DVLA, DLTA, CINT	Sektor Industri Barang Konsumsi (FMCG)	21
3.	WTON, TRST, TOTO, SRSN, SMGR, SMBR, LMSH, LION, JPFA, INTP, IMPC, IGAR, EKAD, BRPT, CPIN, BUDI, ARNA, AMFG, ALDO, AKPI	Sektor Industri Dasar dan Kimia	20

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Sektor Aneka Industri mencakup berbagai jenis perusahaan manufaktur dengan produk yang beragam dan tidak terbatas pada kategori spesifik seperti barang konsumsi atau industri dasar dan kimia. Salah satu bidang utama dalam sektor ini adalah otomotif dan komponen, yang diwakili oleh perusahaan seperti Astra Otoparts (AUTO) dan Astra International (ASII), yang memproduksi kendaraan bermotor serta komponen pendukungnya seperti ban dan suku cadang. Selain itu, terdapat juga industri elektronik dan listrik, seperti *Jembo Cable Company* (JECC) dan *KMI Wire and Cable* (KBLI), yang memproduksi kabel listrik dan komponen elektronik untuk berbagai kebutuhan. Sektor ini juga mencakup produk karet dan plastik, seperti yang dilakukan oleh Goodyear Indonesia (GDYR), yang fokus pada produksi ban kendaraan. Bidang lain yang termasuk dalam sektor ini adalah alat berat dan mesin, dengan perusahaan seperti Selamat Sempurna (SMSM), yang menyediakan produk filter dan alat berat untuk berbagai industri. Selain itu, ada juga perusahaan yang bergerak dalam tekstil dan alas kaki, seperti Sepatu Bata (BATA), yang memproduksi berbagai jenis alas kaki untuk pasar lokal maupun internasional. Terakhir, sektor ini mencakup komoditas lainnya, seperti yang diwakili oleh KBLM dan RICY, yang

memproduksi material khusus atau produk industri lainnya. Keberagaman ini menunjukkan bahwa sektor Aneka Industri mencakup berbagai macam perusahaan dengan produk yang sangat beragam, baik untuk kebutuhan domestik maupun ekspor.

#### **3.2.4.3. Teknik Sampling**

Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* atau pengambilan sampel secara sengaja, berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan memenuhi kriteria tertentu, seperti ketersediaan laporan keuangan selama periode penelitian. Teknik *purposive sampling* dipilih karena peneliti ingin memastikan bahwa sampel yang digunakan relevan dan dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai pengaruh antara tata kelola perusahaan, tanggung jawab sosial perusahaan, kinerja keuangan, dan nilai perusahaan.

Karena penelitian ini menggunakan data sekunder, pengumpulan data dilakukan dengan mengakses sumber-sumber yang telah ada sebelumnya, seperti laporan keuangan, laporan tahunan, dan informasi yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Data kuantitatif yang digunakan berupa angka yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang sudah dipublikasikan, yang kemudian dianalisis menggunakan metode statistik untuk mendalami pengaruh antara variabel yang diteliti.

Teknik pengambilan sampel ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang relevan dan terpercaya tanpa harus melakukan pengumpulan data primer secara langsung. Sampel yang terpilih diharapkan dapat mewakili perusahaan-perusahaan yang relevan dengan topik penelitian ini, sehingga hasil penelitian dapat memberikan kontribusi yang valid dan informatif.

#### **3.2.5. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini memanfaatkan data kuantitatif berupa angka-angka yang dianalisis dengan pendekatan statistik. Data kuantitatif yang digunakan berasal dari sumber sekunder, di mana informasi sudah ada dan tidak memerlukan pengumpulan langsung oleh peneliti. Metode pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Dalam teknik ini, data

dikumpulkan dari catatan atau dokumen yang relevan dengan isu yang diteliti. Sumber data mencakup informasi dari internet, buku, referensi, jurnal, dan publikasi ilmiah yang terkait dengan fokus penelitian. Data yang diambil dalam penelitian ini berasal dari beberapa sumber, antara lain:

1. Informasi yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia, seperti laporan keuangan, laporan tahunan, dan ringkasan kinerja.
2. Penelitian kepustakaan, yang melibatkan data atau informasi dari berbagai literatur seperti jurnal, artikel, karya ilmiah, dan buku.

Jenis data yang diterapkan dalam studi ini adalah data gabungan atau *pooled data*, yang terdiri dari *data time series* dan *data cross section*. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder dari laporan keuangan, laporan tahunan, dan laporan keberlanjutan dari perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2023. Berikut adalah detail data sekunder yang akan digunakan dalam penelitian ini:

1. Data laporan keuangan yang telah diaudit dan diterbitkan pada tanggal 31 Desember, yang dapat diakses melalui website BEI atau website resmi perusahaan selama periode 2020-2023.
2. Data mengenai tata kelola perusahaan (*corporate governance*) yang disajikan dalam laporan tahunan perusahaan dan tersedia di website BEI atau website resmi perusahaan dari tahun 2019 hingga 2023.
3. Data mengenai tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*) yang termuat dalam laporan keberlanjutan atau laporan tahunan perusahaan, yang dapat diunduh dari website BEI atau website resmi perusahaan selama periode 2020-2023.

### **3.2.6.1. Analisis Jalur**

#### **1) Analisis Linier Ganda**

Sugiyono (2014: 277) mengatakan bahwa analisis regresi ganda dipergunakan bila peneliti bermaksud meamalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variable dependen (kreterium), bila dua atau lebih variabel independent sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Rumus regresi berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Sumber: Sugiyono (2014:277)

Keterangan:

Y: variabel terikat

a: konstanta

$b_1, b_2$ : koefisien regresi

$X_1, X_2$ : variabel bebas

Untuk menyelesaikan persamaan tersebut, diperlukan rumus-rumus sebagai berikut:

$$a = Y - a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

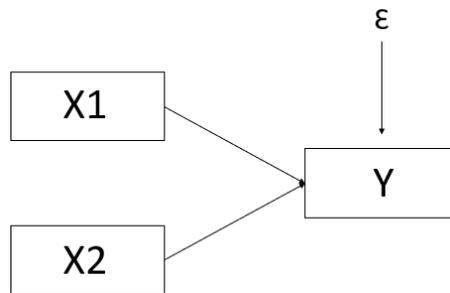
(Muhammad Idrus, 2009: 186)

Rumus-rumus yang diperlukan untuk menghitung a,  $b_1$ , dan  $b_2$  adalah sebagai berikut:

1.  $\sum y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}$
2.  $\sum x_1^2 = \sum x_1^2 - \frac{(\sum x_1)^2}{N}$
3.  $\sum x_2^2 = \sum x_2^2 - \frac{(\sum x_2)^2}{N}$
4.  $\sum x_1 y = \sum x_1 y - \frac{(\sum x_1)(\sum y)}{N}$
5.  $\sum x_2 y = \sum x_2 y - \frac{(\sum x_2)(\sum y)}{N}$
6.  $\sum x_1 x_2 = \sum x_1 x_2 - \frac{(\sum x_1)(\sum x_2)}{N}$

(Muhammad Idrus, 2009:186)

$X_1$  dan  $X_2$  dikatakan dipengaruhi Y jika berubahnya nilai  $X_1$  dan  $X_2$  akan menyebabkan adanya perubahan nilai Y, artinya naik turun  $X_1$  dan  $X_2$  akan membuat nilai Y juga ikut naik dan turun, oleh karena itu, nilai Y ini akan bervariasi namun nilai Y yang bervariasi tersebut tidak semata-mata disebabkan oleh  $X_1$  dan  $X_2$  karena masih ada faktor lain yang menyebabkannya.



Gambar 3. 1 Regresi Linier Berganda

### 3.2.6.4 Pengujian Hipotesis

Langkah terakhir dari analisis data ialah pengujian hipotesis. Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap sebuah masalah penelitian yang secara teoritis tingkat kebenarannya dianggap paling tinggi atau paling mungkin. Hipotesis merupakan kesimpulan atau pendapat yang bersifat sementara dan belum benar berstatus sebagai suatu tesis (Enny Radjab, 2017).

Pengujian hipotesis adalah cara untuk pengujian jika pernyataan yang dihasilkan dari kerangka teoritis yang berlaku mengalami pemeriksaan yang ketat. Rancangan analisis perlu menggunakan uji statistik yang tepat dalam menguji hipotesis yang telah dirumuskan (Sekaran & Bougie, 2003). Dalam menemukan hubungan antara minimal dua faktor harus memastikan hubungan faktor-faktor yang akan dicari hubungannya.

Untuk mencari hubungan dua variabel atau lebih dapat melakukan perhitungan korelasi antar variabel yang dicari hubungannya. Korelasi adalah angka yang menunjukkan arah kuatnya hubungan antar dua variabel atau lebih. Sebagai langkah terakhir dari analisis data adalah pengujian hipotesis. Dalam menguji hipotesis yang telah dirumuskan harus menggunakan uji statistika yang tepat. Sugiyono (2013:84) mengatakan bahwa “Hipotesis dijelaskan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian”.

Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan perlu menggunakan uji statistika yang tepat. Hipotesis penelitian akan diuji dengan mendeskripsikan hasil analisis regresi linear berganda dengan menggunakan uji F dan uji t (*t-Test*).

### 3.2.6.5 Uji F (Keberartian Regresi)

Uji F pada regresi dilakukan untuk mengetahui apakah regresi dapat digunakan untuk mendapatkan kesimpulan, dapat menggunakan uji keberartian regresi dengan prosedur sebagai berikut:

1.  $H_0$  : Regresi tidak berarti  
 $H_a$  : Regresi berarti
2. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan derajat bebas (n-k), dimana n: jumlah pengamatan dan k: jumlah variabel.
3. Dengan F hitung sebesar:

$$F = \frac{JK(Reg)/k}{JK(S)/(n-k-1)}$$

(Sudjana, 2003:19)

Keterangan:

F = Nilai F

JK/reg = Jumlah kuadrat regresi

JK (S) = Jumlah kuadrat sisa

k = jumlah variabel

n = jumlah pengamatan

4. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:
  - a.  $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$
  - b.  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

### 3.2.6.6 Uji t

Uji keberartian koefisien dilakukan melalui uji t dengan cara membandingkan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  dari koefisien regresi tiap variabel independent. Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah koefisien regresi dari tiap variabel independent memiliki pengaruh yang berarti terhadap variabel dependen. Berikut merupakan langkah-langkah dalam melakukan uji t

1. Menentukan formulasi hipotesis

$H_0$  :  $\rho \leq 0$  *Corporate governance* tidak berpengaruh positif terhadap *Corporate social responsibility*

$H_{a1}$  :  $\rho > 0$  *Corporate governance* berpengaruh positif terhadap *Corporate social responsibility*

H<sub>02</sub> :  $\rho \leq 0$  ROA tidak berpengaruh positif terhadap *Corporate social responsibility*

H<sub>a2</sub> :  $\rho > 0$  ROA berpengaruh positif terhadap *Corporate social responsibility*

H<sub>03</sub> :  $\rho \leq 0$  *Corporate governance* dan ROA tidak berpengaruh positif terhadap *Corporate social responsibility*

H<sub>a3</sub> :  $\rho > 0$  *Corporate governance* dan ROA berpengaruh positif terhadap *Corporate social responsibility*

2. Tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% atau 0,05 dengan  $dk=n-k$
3. Menentukan kriteria pengujian
  - a. H<sub>0</sub> diterima jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$
  - b. H<sub>0</sub> ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$
4. Menentukan nilai statistika t dengan rumus

$$t = \frac{b_i}{sb_i}$$

(Sudjana, 2003:19)

Keterangan:

$t_{hitung}$  : Nilai t

$b_i$  : Koefisien regresi variabel

$Sb_i$  : Standar *error* variabel

5. Membuat kesimpulan apakah H<sub>0</sub> diterima atau ditolak.